



Murid SD Ikuti Workshop Robotik di Taman Pintar

Choirul Belajar dan Bermain dengan Robot Edison



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA

ASYIK Murid SD asyik mengutak-atik robot di acara workshop robotik yang dilaksanakan oleh Taman Pintar Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Macquarie Australia, Rabu (16/1).

Tiga pelajar sekolah dasar tengah duduk bersila di lantai, membungkuk dan melihat pada sebuah benda bergerak warna oranye di depannya.

KETIGANYA adalah Choirul Anam (11), Muhammad Hendrawan (11), dan Ashlaha Putri Pada (11). Siswa SD N Puro Pakualaman I itu tengah asyik mengamati objek di depannya. Bentuknya hampir menyerupai mobil, namanya Edison.

Setelah memastikan bahwa Edison bisa berjalan, mereka menambahkan lego-lego warna-warni berbagai bentuk. Muhammad Hendrawan (11) merupakan salah satu peserta workshop robotik di Taman Pintar. Hendra mengatakan Edison adalah robot yang diprogram melalui komputer. Edison memiliki sensor cahaya di bagian bawah.

"Jadi robotnya bergerak mengikuti garis. Tadi sebelumnya udah diprogram pakai laptop. Di bagian bawah ada sensornya, biar bisa jalan sesuai garis," katanya.

● ke halaman 15

Choirul Belajar dan Bermain dengan

● Sambungan Hal 9

Menurutnya mempelajari robot cukup sulit. Banyaknya komponen membuatnya sedikit bingung. Meski demikian, ia mengaku senang belajar robot. Selain belajar dan menambah pengetahuan, siswa kelas IV itu juga bisa bermain.

"Lebih suka belajar ini (robot) daripada matematika. Ini belajar tetapi kayak mainan. Ya agak susah (belajar robot), soalnya ya harus dicolokkan di laptop, kabel-kabelnya, tombolnya bikin bingung. Tetapi senang, bisa menambah pengetahuan," lanjutnya.

Meski menemukan kesulitan di sana-sini, ia berharap bisa mempelajari robot lebih lanjut.

Workshop robotik tersebut merupakan kerja sama antara Taman Pintar Yogyakarta dengan Universitas Macquarie Australia. Acara diikuti oleh sekitar 30 siswa SD Kota Yogyakarta di Hall Pythagoras Taman Pintar Yogyakarta, Rabu (16/1).

Untuk anak Dosen Senior Departemen Teknik Fakultas Sains dan Teknik Universitas Macquarie Australia, David W Inglis menjelaskan bahwa Edison merupakan mini robot yang didesain untuk anak-anak.

"Dalam workshop ini kami menggunakan robot kecil, tetapi motor dan sensor seperti robot yang besar. Edison memang diciptakan untuk anak-anak, teknologi dikemas supaya anak-anak khususnya SD bisa belajar," jelasnya.

Melalui workshop tersebut, ia berharap agar anak-anak lebih berminat mempelajari robot.

Apalagi robot dikemas dengan lego, sehingga anak-anak lebih mudah dalam mempelajari.

"Workshop ini sangat berguna untuk anak-anak. Supaya anak-anak bisa belajar tentang program komputer. Dalam workshop ini kami gunakan lego, gambar, dan tulisan bahasa Indonesia, jadi anak-anak lebih mudah memahami," ujarnya.

Tentu dengan adanya workshop ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa. Tetapi juga mahasiswa dari Universitas Macquarie Australia. Kami bisa berinteraksi dengan siswa di sini, tentu akan jadi pengalaman berharga untuk kami," tambahnya. (Tribun Jogja/Christi Mahatma)

lanjut
ilanggapi
ihelalui
ars

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005